

**PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP KENAIKAN BERAT BADAN
PADA BAYI USIA 1-2 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS DURI KOTA KECAMATAN MANDAU
TAHUN 2017**

Yeni Aryani¹, Hamidah², Hesti Diana³

^{1,2}*Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau*

³*Mahasiswa Prodi D IV Kebidanan*

ABSTRAK

Masa bayi merupakan masa tumbuh kembang yang optimal. Indikator untuk melihat pertumbuhan dan perkembangan adalah dengan melihat berat badan. Hasil laporan dari posyandu Puskesmas Duri Kota banyak bayi yang penambahan berat badannya setiap bulan masih di bawah standar KBM (Kenaikan Berat Badan Minimal). Salah satu cara untuk menaikkan berat badan bayi adalah melakukan pemijatan. Pemijatan dapat meningkatkan hormon gastrin dan insulin yang berperan dalam penyerapan makanan sehingga berat badan bayi naik lebih cepat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan pada bayi usia 1-2 bulan di Kota Duri Kecamatan Mandau Tahun 2017. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai Juli tahun 2017 di Puskesmas Duri Kota. Populasi dalam penelitian ini adalah bayi usia 1-2 bulan dengan jumlah sampel 20 orang dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan timbangan berat badan bayi, Sebelum dipijat bayi ditimbang, setelah dipijat selama dua minggu bayi ditimbang kembali. Pengolahan data menggunakan uji *T dependen*, Hasil penelitian adalah rata-rata berat badan bayi sebelum dipijat 4135 gram, rata-rata berat badan bayi setelah dipijat 4642,50, terdapat pengaruh pemijatan pada bayi dengan kenaikan berat badan bayi *p value=0,000*. Di sarankan kepada bidan untuk dapat menerapkan pijat bayi dan memberikan motivasi kepada ibu dengan cara memberikan penyuluhan tentang manfaat pijat bayi.

Kata Kunci : Pijat bayi dan kenaikan berat badan

Daftar Pustaka : 25 Referensi (2006-2013)

PENDAHULUAN

Masa bayi merupakan masa tumbuh kembang yang optimal (*golden periode*) terutama untuk pertumbuhan dan perkembangan sehingga bila terjadi gangguan pada masa ini tidak dapat di cukupi pada masa berikutnya dan akan berpengaruh negatif pada kualitas generasi penerus. Oleh sebab itu, orang tua harus mengetahui akan pentingnya memperhatikan berat badan bayinya (Dinkes Riau, 2015).

Salah satu cara untuk menaikkan berat badan bayi dengan melakukan pemijatan. Pijat bayi merupakan suatu hal yang sangat luar biasa menyenangkan dalam menyampaikan kasih sayang, pengertian dan perhatian ibu. Pijat bayi ini dilakukan untuk merelaksasikan otot dan fleksibilitas sendi, dimana dapat meningkatkan frekuensi menyusui, merangsang motorik dan membantu proses tidur (Roesli, 2011).

Pada saat pemijatan terjadi peningkatan zat-zat makanan di saluran pencernaan dan mengembangkan mental anak, membuat suhu tubuh bisa lebih stabil serta mampu meningkatkan hormon gastrin dan insulin yang berperan dalam penyerapan makanan sehingga berat badan bayi naik lebih cepat (Sekartini, 2011).

Manfaat pijat untuk bayi dapat memperlambat ikatan ibu dan bayi, meningkatkan sistem pencernaan sehingga dapat menaikkan berat badan, memperbaiki konsentrasi bayi, meningkatkan kualitas tidur, meningkatkan perkembangan otak bayi, meningkatkan daya tahan tubuh, serta membuat bayi lebih bahagia (Yazid, 2008).

Hal ini di dukung dengan adanya penelitian dari Syaukani (2015), dimana pijat bayi dilakukan pada bayi usia 0-3 bulan di Semarang Medical Center RS Telogorejo, hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan antara berat badan bayi sebelum dan sesudah diberikan pijatan, dan pijat bayi merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan berat badan bayi.

Menurut penelitian Wijaya (2011), rata-rata berat badan pada minggu pertama sebesar 5.716,67 gram dari ke 12 responden bayi usia 3-4 bulan kemudian dilakukan pijat bayi selama kurang lebih 15 menit sebanyak empat kali setiap minggu dalam waktu 1 bulan. Rata-rata berat badan bayi meningkat menjadi 6.366,67. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan sebesar 650 gram.

Berdasarkan laporan posyandu diwilayah kerja Puskesmas Duri menunjukkan bahwa rata-rata penambahan berat badan bayi usia 1 bulan adalah 750 gram. Data ini menunjukkan bahwa rata-rata penambahan berat badan bayi masih berada dibawah standar KBM (Kenaikan Berat badan Minimal) yaitu 800 gram untuk bayi 0-1 bulan.

Hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti dengan cara wawancara kepada bidan di Klinik Pratama Nusantara pada tanggal 11 Februari 2017, didapatkan bahwa 6 bayi yang sudah melakukan pemijatan diketahui rata-rata pertambahan berat badannya sebesar 860 gram, nilai ini berada di atas standar KBM yaitu 800 gram untuk bayi usia 1-2 bulan. Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pijat Bayi Terhadap

Kenaikan Berat Badan Bayi Usia 1-2 Bulan”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasy Eksperimen* dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Penelitian ini untuk melihat pengaruh pijat bayi dengan kenaikan berat badan bayi usia 1-2 bulan. *Pretest* dinilai sebelum dilakukan pemijatan dan *posttest* dinilai sesudah dilakukan pemijatan. Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen dan dependen, Analisa bivariat dilakukan dengan menggunakan uji parametrik yaitu uji *T dependent* apabila data berdistribusi normal.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Gambaran Kenaikan Berat Badan pada Bayi Usia 1-2 Bulan Di Kota Duri Kecamatan Mandau Tahun 2017

Variabel	n	Mean	SD
Berat badan sebelum dipijat	20	4135,00	463.709
Berat badan setelah dipijat	20	4642,50	488.896

Tabel 2
Pengaruh Pijat Bayi terhadap Kenaikan Berat Badan pada Bayi Usia 1-2 bulan di Kota Duri Kecamatan Mandau Tahun 2017

Variabel	n	Mean	Std. Deviasi	P-value
Berat badan bayi sebelum dan sesudah dipijat	20	507.500	213.538	0,000

PEMBAHASAN

1. Rata-rata berat badan bayi sebelum dan sesudah dilakukan pijat bayi

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Duri Kota tentang pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi usia 1-2 bulan di wilayah kerja Puskesmas Duri Kota pada bulan Februari-Juli 2016 didapatkan bahwa rata-rata berat badan bayi sebelum dilakukan pijat bayi adalah 4135,00 dan setelah dilakukan pijat bayi sebesar 4642,50 sehingga didapatkan selisih kenaikan berat badan bayi sebesar 507,500.

Kenyataan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Roesli (2008), yang menyatakan salah satu manfaat pijat bayi adalah untuk meningkatkan berat badan bayi dan pijat bayi dapat meningkatkan efek biokimia dan fisik yang positif. Pijat bayi menyebabkan peningkatan aktivitas nervus vagus dan akan merangsang hormon pencernaan antara lain insulin dan gastrin. Insulin memegang peranan penting pada metabolisme menyebabkan kenaikan metabolisme glikogen, sintesa asam lemak, asam amino sintesa protein. Jadi insulin merupakan suatu hormon anabolik penting yang bekerja pada jaringan termasuk hati, lemak dan otot. Peningkatan insulin dan gastrin dapat merangsang fungsi pencernaan sehingga penyerapan terhadap sari makanan pun menjadi lebih baik. Penyerapan makan yang lebih baik akan menyebabkan bayi cepat lapar dan karena itu bayi lebih sering menyusu. Dengan seringnya bayi menyusu maka produksi ASI akan menjadi lebih banyak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wijaya (2011), rata-rata berat badan pada minggu pertama sebesar 5.716,67 gram dari ke 12 responden bayi usia 3-4 bulan kemudian dilakukan pijat bayi selama kurang lebih 15 menit sebanyak empat kali setiap minggu dalam waktu 1 bulan. Rata-rata berat badan bayi meningkat menjadi 6.366,67. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan sebesar 650 gram.

Dari hasil pengkajian didapatkan bahwa dari 20 bayi yang dipijat, semua bayi mengalami kenaikan berat badan. Kenaikan berat badan yang dialami bayi berbeda-beda, mulai dari 100gram sampai 900gram.

2. Pengaruh Pijat Bayi terhadap Kenaikan Berat Badan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan hasil *P value* 0,000 (*P value* < 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi.

Hasil penelitian ini sama dilakukan oleh Syaukani (2015), dimana pijat bayi dilakukan pada bayi usia 0-3 bulan di Semarang Medical Center RS Telogorejo, hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan antara berat badan bayi sebelum dan sesudah diberikan pijatan, dan pijat bayi merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan berat badan bayi.

Menurut teori Johnson's, (2012), pemijatan pada bayi yang dilakukan dengan baik dan benar akan lebih efektif dalam meningkatkan berat badan bayi. Berdasarkan kenyataan dilapangan ditemukan banyak ibu yang mengaku setelah bayinya dipijat, bayi mereka menjadi kuat

untuk menyusu dan bayi tidur dengan pulas.

KESIMPULAN

1. Rata-rata berat badan bayi sebelum dilakukan pijat bayi adalah 4135 gram
2. Rata-rata berat badan bayi setelah dilakukan pijat bayi adalah 4642.5 gram
3. Terdapat pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan pada bayi usia 1-2 bulan dengan rata rata kenaikan 507.500 gram

SARAN

a. Bagi Responden

Diharapkan kepada ibu untuk tetap melakukan pemijatan bayi, agar bayi mendapatkan manfaat dari pijat bayi.

b. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan bagi Puskesmas Duri Kota, dapat menerapkan pijat bayi dan memberikan motivasi kepada ibu dengan cara memberikan penyuluhan tentang manfaat pijat bayi.

c. Bagi peneliti lain

Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda dan jumlah sampel yang lebih besar untuk meneliti tentang pemijatan terhadap bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. 2015. Profil Kesehatan Provinsi Riau 2015. <http://www.dinkesRiau.go.id>. Diakses tanggal 20Januari 2017.

- Galenia. (2014). *Home Baby Spa*. Jakarta. Perum Bukit Permaisri
- Hidayat, AA. (2011). *Metodologi Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- _____. (2006). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Jakarta: Salemba Medika
- Ismail, R. dkk. (2011). *Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan Maternitas*. Jakarta : Trans Info Media.
- Jhonson's. (2012). *Temukan Manfaat Pijat Bayi Bagi Bayi dan Orang Tua*. Jakarta: Asia Pasifik
- Kitzinger S. (2005). *Memahami Tangisan Bayi*. Jakarta: Erlangga
- Nelson. (2000). *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta. EGC
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Marineherta. (2009). *Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 0-3 Bulan di Kelurahan Pasia Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang*. E-journal unand.ac.id/ diperoleh tanggal 22 Januari 2017.
- Muthmainnah, Maratul dkk. (2015). *Efektifitas pijat bayi terhadap Berat Badan Bayi 0-3 Bulan di SMC RS Teelogorejo*. E-journal.respati.ac.id/ diperoleh tanggal 20 Januari 2017
- Putra S R. (2012). *“Asuhan Neonatus Bayi dan Balita untuk Keperawatan dan Kebidanan*. Jakarta: D-Medika
- Rahmi,dkk (2012). *Pengaruh Terapi Pijat terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Prematur di RSUP.M. Djamil Padang*. E-journal Unand.ac.id/diperoleh tanggal 22 Januari 2017
- Roesli, U (2011). *Pedoman Pijat Bayi*. Jakarta: Pembangunan Swadaya Nusantara
- _____. (2008) *Pedoman Pijat Bayi*. Jakarta: Pembangunan Swadaya Nusantara
- Sekartini, (2011). *Perawatan Bayi*. Jakarta. EGC
- Soetjningsih, R (2013). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta. EGC
- Subakti Yazid, Deri R A. (2008). *“Keajaiban Pijat Bayi & Balita”*. Jakarta : PT. Wahyu Media.
- Sugiono.(2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Syaukani, A. (2015). *Petunjuk Praktis Pijat Senam & Yoga Sehat untuk Bayi Agar Tumbuh Kembang Maksimal*. Yogyakarta. Araska
- Turner, R, N. (2010). *Pedoman Praktis Pemijatan Bayinya*. Tangerang: Karisma
- Walker, P. (2011). *Panduan Lengkap Pijat Bayi untuk Merangsang Tumbuh Kembang & Terapi Kesehatan*. Jakarta. Puspaswara
- Widyastuti, D, dkk. (2009). *Panduan Perkembangan Anak 0-1 Tahun*. Jakarta. Salemba Medika.
- Qayyimah, A. (2007). *Hubungan Antara Pijat Bayi Dengan Kenaikan Berat Badan Bayi Usia 0-3 Bulan Di Pondok Bersalin Desa Balak Siaga Cawas Klaten*. E-journal

unsiah.ac.id/diperoleh pada tanggal 22 Januari 2017

Yuniisnara. (2013). *Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Dengan Praktek Pijat Bayi*. E-journal unimus.ac.id/ diperoleh tanggal 22 Januari 2017.